

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PUISI SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 41 PADANG**

Suraiya¹, Mohamad Hafrison², Amril Amir³, Ridha Hasnul Ulya⁴,
^{1,2,3,4}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang
¹baesoraya69@gmail.com, ²Mohd_Hafrison@fbs.unp.ac.id,
³amril.amir@fbs.unp.ac.id, ⁴ridhasnulya@fbs.unp.ac.id

ABSTRACT

This study has three objectives. The three objectives are as follows. First, to describe the writing skills of poetry texts of class VIII students of SMP Negeri 41 Padang using the project based learning model assisted by audiovisual media. Second, to describe the writing skills of poetry texts of class VIII students of SMP Negeri 41 Padang using the conventional model. Third, to analyze the effect of the project based learning model assisted by audiovisual media on the writing skills of poetry texts of class VIII students of SMP Negeri 41 Padang. This type of research is quantitative research using the quasi-experimental design method. The research design in this study is a posttest only control group design. The sample in this study was 25 people in the experimental class while 23 people in the control class. The sampling technique was purposive sampling. The sample in this study used two classes. Based on data analysis and discussion, it can be concluded three times. First, the writing skills of poetry texts of class VIII students of SMP Negeri 41 Padang using the Conventional model are in the More Than Shaving (LDC) qualification with an average value of 69.84. Second, the poetry text writing skills of class VIII students of SMP Negeri 41 Padang using the project based learning model assisted by audiovisual media are in the More Than Enough (LAG) qualification with an average value of 73.63. Third, there is a significant influence in the use of the project based learning model assisted by audiovisual media on the poetry text writing skills of class VIII students of SMP Negeri 41 Padang. This is proven by the results of the hypothesis test which shows that the t count value $> t$ table ($1.97 > 1.78$). Thus, it can be concluded that the use of the project based learning model assisted by audiovisual media has a significant effect on the poetry text writing skills of class VIII students of SMP Negeri 41 Padang.

Keywords: *Project Based Learning Model, Audiovisual Media, Writing Skills, Poetry Text*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Ketiga tujuan tersebut sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang menggunakan model konvensional. *Ketiga*, menganalisis pengaruh model *project based learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *quasy*

eksperimen design. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah *posttest only control group design*. Sampel dalam penelitian ini pada kelas eksperimen 25 orang sedangkan pada kelas kontrol 23 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan dua kelas. Berdasarkan penganalisisan data dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal. Pertama, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang menggunakan model Konvensional berada pada kualifikasi Lebih Dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 69,84. Kedua, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 73,63. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *project based learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,97 > 1,78$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* berbantuan media audiovisual berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang.

Kata Kunci: Model Project Based Learning, Media Audiovisual, Keterampilan Menulis, Teks puisi.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka berfokus pada literasi, yakni keterampilan berbahasa dan berpikir kritis siswa. Keterampilan literasi dikembangkan ke dalam keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif, seperti menyimak, membaca, dan memirsa yang berfungsi sebagai dasar untuk menerima dan memahami informasi, sedangkan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif seperti berbicara, mempresentasikan dan menulis digunakan untuk mengungkapkan gagasan secara lisan maupun tertulis. (Mulyadi & Wekanengsih, 2022) Keterampilan

menulis sering kali menjadi aspek yang sulit untuk dikuasai oleh siswa. Kegiatan menulis juga menuntut kemampuan berpikir kritis, penguasaan kosakata dan pemahaman struktur bahasa. Oleh karena itu, pembelajaran menulis perlu dirancang secara efektif agar siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Rendahnya kemampuan menulis siswa di Indonesia masih menjadi perhatian dalam dunia Pendidikan, terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. keterampilan menulis siswa saat ini masih jauh dari kata ideal. Fakta ini di kuatkan oleh penelitian Putri dan Syahrul (2019)

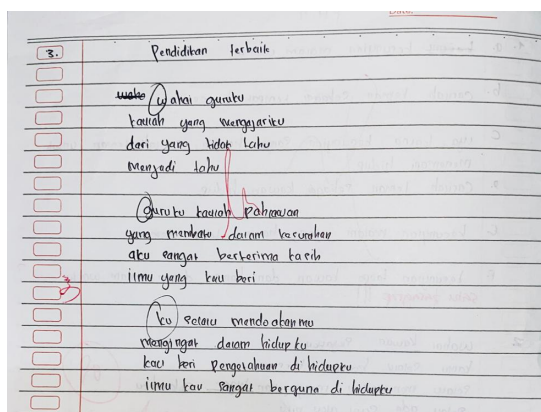
bahwa tingkat kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah karena mereka belum mampu mengolah ide menjadi gagasan yang lebih mendalam yang lebih mendalam dan kompleks. Selain itu, proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah membuat siswa kurang terlibat aktif dalam kegiatan menulis. Akibatnya, siswa tidak memiliki cukup kesempatan untuk mengembangkan kemampuan menulis mereka. Kondisi ini menggambarkan bahwa pembelajaran menulis membutuhkan pendekatan yang lebih menarik.

Berdasarkan hasil wawancara, rendahnya kemampuan menulis ini tidak hanya terjadi secara nasional tetapi juga dirasakan diberbagai sekolah di Sumatera Barat. Guru Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa siswa cenderung mengalami kesulitan dalam membangun struktur yang runtut dan logis. Sejalan dengan pendapat Nugrawati (2020) bahwa peserta didik masih banyak mengalami kesulitan dalam menulis. Kesulitan yang mereka alami disebabkan oleh beberapa faktor yaitu (1) kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis, (2) Teknik

mengajar yang digunakan kurang menarik bagi siswa, (3) media yang digunakan belum tepat, dan (4) rendahnya kemampuan peserta didik dalam menyusun kalimat efektif dan penggunaan ejaan yang masih kurang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan inovasi media yang dapat membantu siswa mengembangkan ide secara lebih mudah.

Dalam konteks penelitian ini, kondisi juga ditemukan di SMP Negeri 41 Padang. Berdasarkan observasi awal pada siswa kelas VIII, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi. *Pertama*, kemampuan menulis teks puisi siswa kelas VIII yang rendah. Penyebab permasalahannya adalah siswa sulit untuk mengemukakan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan selain itu rendahnya pemahaman siswa mengenai struktur dan kebahasaan teks puisi, siswa kurang berminat dalam menulis puisi sehingga karya yang dihasilkan tidak maksimal. *Kedua*, terlihat masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi. *Ketiga*, kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terkhususnya pada kegiatan menulis.

Sepemahaman dengan itu, Munandar (2023) menyatakan bahwa kebanyakan siswa ragu bahkan kurang tertarik apabila diminta untuk menuangkan ide yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya minat dan motivasi siswa dalam menulis, selain itu dikarenakan masih minimnya latihan atau praktik menulis, serta penyampaian materi yang disampaikan oleh guru cenderung monoton. Akibatnya, siswa tidak antusias, merasa bosan, jenuh, dan tidak terinspirasi dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. .



Hasil analisis terhadap salah satu teks puisi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang, terlihat bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa masih terdapat kesalahan dalam penggunaan diksi. Penggunaan gaya bahasa yang

digunakan kurang tepat, sehingga puisi menjadi kurang akan makna.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu adanya sebuah solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapi siswa dalam menulis teks puisi. Oleh karena itu, peneliti mencoba dan memilih model dan media pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks puisi. Model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil pembelajaran nantinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Anggraini (2021) mengatakan bahwa model pembelajaran *project based learning* ini sangat bagus untuk diterapkan kepada siswa, karena mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, meningkatkan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah dan meningkatkan kolaborasi dan rasa kebersamaan membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga hasil pembelajaran menulis siswa dapat meningkat. Menurut Hafriison dkk (2023) Model *project based learning*

atau model berbasis proyek dalam pembelajaran termasuk model yang menggunakan satu proyek atau kegiatan sebagai media. Pada model ini, siswa diarahkan untuk memilih, merencanakan, menyelidiki dan menghasilkan suatu produk. Model pembelajaran ini mendorong siswa lebih aktif dan mandiri dalam belajar, sedangkan guru sebagai pendamping dan fasilitator.

Selain model pembelajaran, media juga merupakan komponen penting dalam pembelajaran menulis teks puisi. Media *Audiovisual* mampu merangsang imajinasi, Sesuai dengan pendapat Abidin (2016) mengatakan bahwa pemilihan media pembelajaran merupakan Keputusan yang menarik dan menentukan terhadap ketepatan jenis media yang akan digunakan, karena sangat mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Terkait dengan permasalahan yang telah di sebutkan sebelumnya, media *audiovisual* adalah pilihan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Seseorang menyerap informasi 10% dari yang dibaca, 20% dari yang di dengar, 30% dari yang dilihat, 50% dari yang dilihat dan di dengar, 70%

dari yang di katakan, dan 90% dari yang dikatakan dan di lakukan, Menurut (Edgar Dale 1964). Dengan itu pemilihan media *audiovisual* adalah satu dari beberapa media yang tepat untuk diterapkan karena memiliki keunggulan dalam suara dan gambar. Berdasarkan penjelasan di atas media *audiovisual* membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, penelitian ini penting dilaksanakan terkait dengan pengaruh model *project based learning* berbantuan media *audiovisual* terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa. Hal ini di karenakan faktor penting yang membuat siswa teks puisi dengan baik adalah model dan media yang tepat. Oleh sebab itu penulis mengajukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media *Audiovisual* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitan ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini disebut

penelitian kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa berpengaruhnya model pembelajaran *project based learning* berbantuan media *audiovisual* sebagai sumber belajar terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data-data yang diolah berupa angka, berupa skor hasil tes keterampilan menulis teks puisi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 41 Padang. Menurut Jaya (2021), yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian dengan menggunakan perhitungan angka-angka atau analisis statistik. Sejalan dengan itu Sudaryana & Agusiady (2022), mendefinisikan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada analisis data-data berupa angka yang diolah dengan metode statistik.

Penelitian ini menggunakan metode *Quasy Eksperimen design*. Metode quasy eksperimen design merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab dan akibat kausalitas antara satu variabel dengan yang lainnya (variabel X dan Y) (Syahrizal & Jailani,

2023 dalam Islami. F, 2025). Sejalan dengan itu. Sugiyono (2023:111) mengatakan bahwa metode quasi eksperimen adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen treatment perlakuan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2023). Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari percobaan yang dilakukan.

Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest only control Group Design*. Karena menggunakan dua kelompok sampel menurut (Sugiyono 2023:112), dalam desain *posttest only control group* merupakan desain penelitian yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana pengukuran hanya dilakukan setelah perlakuan diberikan. Sehingga pengaruh treatment dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Apabila nilai postes lebih besar dari pretes, maka perlakuan berpengaruh positif. Penggunaan rancangan ini disesuaikan dengan judul peneliti yaitu untuk mengetahui kemampuan menulis teks puisi siswa setelah

diterapkan model *project based learning* berbantuan media *audiovisual*.

Tabel 1 Rancangan Penelitian *Only Control Group Design*

Keterangan :

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan objek yang dikenakan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran (2025/2026) yang terdiri dari 4 kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D jumlah peserta didik 101 siswa, dipilih hanya 2 kelas yaitu VIII B sebagai kelas kontrol dan kelas VIII D sebagai kelas eksperimen.

Sampel yang digunakan untuk penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* Menurut (Sugiyono 2023:133) bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII D sebagai kelas Eksperimen dengan jumlah siswa 25 orang dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 23 orang.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 41 Padang Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual

Kelompok	Treatment	Tes akhir
Eksperimen	X	0 ₁
Kontrol		0 ₂
0 ₁	: Nilai keterampilan menulis teks puisi sesudah diterapkan model <i>Project based learning</i> berbantuan media audiovoisual.	
X	: Perlakuan yang diberikan.	
0 ₂	: Nilai keterampilan menulis teks puisi setelah diterapkan model konvensional.	

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang diperoleh siswa adalah 73,63 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Ditinjau dari masing-masing indikator keterampilan menulis teks puisi siswa dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual sebagai berikut.

Tabel. 2 Nilai Masing-masing Indikator Keterampilan Menulis teks puisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 41 Padang Menggunakan

Model *Project based Learning*

Berbantuan Media Audiovisual

No	Indikator Penilaian	Rata-rata	Kualifikasi
1	Diksi	76,50	Baik
2	Gaya Bahasa	74,50	Lebih Dari Cukup
3	Kesesuaian isi Dengan Tema	73,00	Lebih dari Cukup
4	Citraan	70,50	Lebih Dari Cukup

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual tertinggi berada pada indikator 1 yaitu diksi teks puisi dan terendah indikator 4 yaitu Citraan teks puisi.

Pertama, pada indikator diksi (1) dengan rata-rata 76,50 berada pada kualifikasi Baik (B). Pada indikator ini terdapat 22 siswa (88,0%) sudah melebihi batas KKM, dan sebanyak 3 siswa (12,0%) tidak mampu mencapai batas KKM yang sudah ditetapkan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual siswa dapat menggunakan diksi yang baik dan

beragam. Artinya, diksi yang digunakan siswa pada kelas eksperimen sudah sesuai dengan topik dan konteks yang sudah ditentukan. Selain itu penggunaan diksi siswa sangat beragam dan mampu memunculkan kesan puitis di dalamnya.

Kedua, untuk indikator gaya bahasa (2) dengan rata-rata 74,50 berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Pada indikator ini sebanyak 24 siswa (96,67%) mendapat nilai di atas KKM yaitu 70 dan sebanyak 1 siswa (3,33%) mendapat nilai di bawah KKM. Berdasarkan teks puisi yang ditulis siswa pada kelas eksperimen, kemampuan mereka dalam menggunakan gaya bahasa lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal itu dibuktikan dengan nilai rata-rata yang didapat pada kelas kontrol yaitu 65,76 dan kelas eksperimen 74,50 dengan selisih 8,74.

Artinya penerapan *project based learning* berbantuan media audiovisual pada kelas eksperimen mendapatkan hasil lebih baik dibandingkan kelas menggunakan model konvensional.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Chaerunnisa, dkk (2023) bahwa terjadi peningkatan sebesar 82,93% dalam menulis teks puisi termasuk gaya bahasa dengan menggunakan project based learning. Artinya dari hasil tersebut menunjukkan bahwa model project based learning dapat meningkatkan gaya bahasa siswa dalam menulis puisi, ditandai oleh peningkatan kemampuan dalam memilih kata dan menyusun kata puisi secara lebih matang..

Table 3 Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 41 Padang Menggunakan Model

Konvensional			
No	Indikator Penilaian	Rata-rata	Kualifikasi
1	Diksi	75,00	Lebih Dari Cukup
2	Gaya Bahasa	65,76	Lebih Dari Cukup
3	Kesesuaian isi Dengan Tema	73,91	Lebih dari Cukup
4	Citraan	64,67	Cukup

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi menggunakan model project based learning berbantuan media audiovisual tertinggi berada pada indikator 1 yaitu diksi teks puisi dan

terendah indikator 4 yaitu Citraan teks puisi.

Pertama, penggunaan diksi dengan rata-rata hitung keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang menggunakan model pembelajaran konvensional untuk aspek Diksi berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LDC) dengan nilai rata-rata hitung sebesar 75,00. Dalam hal ini Sebagian besar siswa mampu menuliskan teks puisi dengan pilihan kata yang sesuai dengan tema yang diangkat.

Dilihat dari table di atas terlihat peningkatan di kelas yang menggunakan model project based learning berbantuan media audiovisual lebih meningkat di bandingkan kelas kontrol. Hal itu di buktikan dengan perbandingan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih meningkat dengan rata-rata 76,50 dengan kualifikasi Baik (B) sedangkan kelas kontrol dengan rata-rata 75,00 Lebih dari Cukup (LDC) dengan selisih 1,5.

Kedua, indikator Citraan terdapat peningkatan pada kelas eksperimen siswa mendapatkan rata-rata 70,50 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) sedangkan pada kelas kontrol siswa mendapatkan rata-rata 64,67

dengan kualifikasi Cukup (C) terlihat selisih antara keduanya 5,83.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Latifah mutia ardi (2025), Berdasarkan penganalisisan data dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal. Pertama, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX tanpa menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 58,61. Kedua, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kapur IX dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 75,00.

Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 41 Padang

Dilihat dari hasil tes keterampilan menulis teks puisi siswa, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang yang belajar menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual

lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan menulis teks puisi siswa yang belajar menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual adalah 73,63 yang berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LDC). Sementara itu, rata-rata keterampilan menulis teks puisi siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 69,84 yang juga berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LDC). Meskipun kedua kelas berada pada kualifikasi yang sama, nilai rata-rata kelas yang menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Melalui model ini, siswa memperoleh kesempatan untuk lebih aktif dalam menemukan ide, mengembangkan kreativitas, serta menuangkan gagasan ke dalam bentuk puisi dengan bantuan media audiovisual

yang mampu merangsang imajinasi dan daya pikir siswa.

Berdasarkan hasil uji-t, diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) pada taraf signifikansi 95%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang.

Pengaruh model Project Based Learning berbantuan media audiovisual juga terlihat dari perubahan penguasaan indikator keterampilan menulis puisi siswa. Pada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional, indikator diksi memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,00, sedangkan indikator citraan memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 62,50. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memilih kata-kata yang sesuai dengan tema puisi dibandingkan menggunakan citraan untuk membangun imajinasi pembaca. Namun, setelah diterapkan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual, indikator diksi memperoleh nilai tertinggi sebesar 87,50, sedangkan indikator citraan meningkat menjadi 70,50 dari kelas kontrol mendapatkan rata-rata 64,67. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa

siswa semakin mampu memilih kata-kata yang tepat sekaligus memanfaatkan citraan dalam puisinya.

Peningkatan pada indikator citraan menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih mampu menggambarkan suasana, perasaan, dan pengalaman melalui bahasa yang dapat membangkitkan imajinasi pembaca. Hal ini didukung oleh penerapan model *Project Based Learning* yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses perencanaan, penyusunan, dan penyempurnaan puisi. Selain itu, media audiovisual membantu siswa memperoleh pengalaman visual yang dapat merangsang ide, serta daya imajinasi dalam menulis puisi. siswa cenderung mampu mengungkapkan ide secara langsung, tetapi masih mengalami kesulitan dalam menghadirkan gambaran yang konkret melalui citraan. Hal tersebut menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Siswa terlihat lebih antusias selama proses pembelajaran karena model ini melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan proyek dan kerja sama kelompok. Selain itu, penggunaan media audiovisual menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kreativitas

serta keterampilan siswa dalam menulis puisi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang, dapat disimpulkan tiga hal berikut. Pertama, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 73,63. Jika dibandingkan dengan batas nilai untuk ketuntasan mata Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks puisi di SMP Negeri 41 Padang yang sudah diterapkan, yaitu 70 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang sudah memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Kedua, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang menggunakan model konvensional berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LDC) dengan nilai rata-rata 69,84. Mengingat kriteria ketuntasan maksimum (KKM), yang diterapkan sebesar 70. Jika dibandingkan dengan nilai ketuntasan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi

teks puisi di SMP Negeri 41 Padang yang sudah diterapkan yaitu 70. Disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *project based learning* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang dengan menggunakan model *project based learning* berbantuan media audiovisual lebih tinggi dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang menggunakan model konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,97 > 1,78$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *project based learning* berbantuan media audiovisual berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang. Selain itu, hasil perhitungan *N-Gain Score* termasuk dalam kategori sedang atau cukup efektif. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa model *Project*

Based Learning berbantuan media audiovisual dapat membantu siswa mengembangkan ide, meningkatkan kreativitas, dan menghasilkan teks fabel yang lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 41 Padang. Pengaruh tersebut dibuktikan oleh peningkatan hasil belajar siswa serta didukung oleh hasil analisis statistik yang menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks puisi dengan penerapan model *project based learning* berbantuan media audiovisual tersebut.

Berdasarkan simpulan penelitian, disarankan tiga hal berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 41 Padang untuk menggunakan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi menulis puisi. Model pembelajaran ini dapat meningkatkan keaktifan, kreativitas, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Kedua, disarankan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 41 Padang untuk terus melatih keterampilan menulis, khususnya menulis puisi. Keterampilan menulis puisi dapat membantu siswa mengembangkan kreativitas, imajinasi, serta kemampuan mengungkapkan pikiran, ide, gagasan, pengalaman, dan perasaan melalui bahasa yang indah dan bermakna. Oleh karena itu, siswa perlu lebih sering berlatih menulis puisi agar kemampuan menulisnya semakin berkembang.

Ketiga, disarankan kepada peneliti lain untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan, referensi, dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan keterampilan menulis puisi atau penggunaan model Project Based Learning berbantuan media audiovisual. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan materi, jenjang pendidikan, atau media pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih beragam dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). Analisis penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam peningkatan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi*

- Perkantoran (JPAP), 9(2), 292-299.
- Ardi, Latifah Mutia, and R. Syahrul. "Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi." *EDU Research* 6.2 (2025): 2366-2375.
- Hafrison, M., Pedrikayana, A., & Henanggil, M. D. F. (2023). Model Project Based Learning dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa SMP. *Jurnal LinguaSusastra*, 4(1), 1521. <http://linguasusastra.ppj.unp.ac.id/index.php/LS/article/view/136>.
- Jaya, I Made Laut Mertha. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta.
- Mulyadi, Y., & Wikanengsih, W. (2022). Implementasi Keterampilan Berbahasa Memirsa Dalam Capaian Pembelajaran Kurikulum Prototipe Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Pada Program Sekolah Penggerak. *Semantik*, 11(1), 47–60.
- Munandar, D. R. (2023). Kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1100-1107.
- Nugrawati, S. (2020), "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Melalui Media Video Tutorial Siswa Kelas VII A MTS Muhammadiyah Makasar.
- Putri, D., & Syahrul. R. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 62-69.
- Sugiyono (2023) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Syahputra, E., Syafira, S., & Rizky, S. (2022). Penggunaan Makna Diksi dalam Novel "Senja Hujan dan Cerita yang telah Usai" oleh Boy Candra. Mahaguru: *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1).